

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian hukum eksperimental. Penelitian hukum positif atau dengan kata lain merupakan jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut penelitian lapangan, merupakan penelitian yang menginterpretasikan peraturan hukum yang berlaku saat ini dan apa yang telah terjadi dalam kehidupan masyarakat di masa lalu. Dengan kata lain, kajian yang dilakukan terhadap suatu fakta atau keadaan yang terjadi di masyarakat untuk mengetahui dan menemukan fakta dan data yang diperlukan. Peraturan tentang perselisihan antara suami dan istri sebagai dasar perceraian.

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, khususnya penelitian lapangan, keberadaan peneliti di lapangan merupakan kegiatan pengumpulan data primer. Kehadiran peneliti di lapangan meliputi pencarian dan penemuan data yang relevan dengan pokok penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan alat utama untuk menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.²⁹

B. lokasi peneliti

Lokasi peneliti adalah di Dusun Sumber Desa Pojok, yaitu

²⁹ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

adalah suatu wilayah Kabupaten Tulung Agung, dengan luas wilayah 334 ha, dengan jumlah penduduk sekitaran 1.678 jiwa, kepadatan 502,39 jiwa, letak wilayah sebagai berikut:

letak sekitaran 12 km dari kota tulung agung

jarak dari Surabaya yaitu 142 km

Dapat kita perhatikan tabel berikut dibawah ini

Tabel 1 Profil Dusun Sumber Desa Pojok 3.1

Luas wilayah Dusun Sumber Desa Pojok	
Luas lahan persawahan	138,00 Ha
Luas lahan kering	890,85 Ha
Luas lahan basah	0,00 Ha
Luas lahan perkebunan	0,00 Ha
Luas fasilitas umum	29,15 Ha

C. Data Dan Sumber Data

Sumber data adalah suatu yang mengandung informasi atau data yang di perlukan dalam peneliti. Data berdasarkan sumberannya menjadi dua yaitu.³⁰

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti ke sumbernya, tanpa perantara. Artinya data diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap perkembangan masalah. di Dusun Sumber Desa Sumber Kacamatan Ngantruk Kabupaten Tulung Agung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang peneliti tidak berusaha

³⁰ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Prees, 2001), 129

mengumpulkannya sendiri, misalnya dari literatur lapangan atau publikasi lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen. Yaitu data yang di jadikan penelitian sebagai rujukan ialah meliputi profil dan struktur organisasi yang mengurus data pernikahan di Dusun Sumber Desa Sumber Kacamatan Ngantruk Kabupaten Tulung Agung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk suatu penelitian. Untuk mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan seringkali berbagai alat yang sangat canggih digunakan untuk memungkinkan pengamatan yang jelas terhadap objek yang sangat kecil atau sangat jauh.³¹

Observasi terbagi menjadi dua, yaitu observasi terbuka dan observasi tertutup. Observasi terbuka adalah konteks observasi dan penelitian. Pengamatan diketahui secara publik oleh subjek dan subjek sukarela memberikan kesempatan kepada

³¹ Moeleong J.Lexy. *Metode Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008) 157-162.

pengamat untuk mengamati peristiwa saat itu terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati apa yang mereka lakukan. Observasi tertutup adalah observasi yang beroperasi dan melakukan observasi tanpa diketahui oleh subjek.

Penulis akan mendalami perselisihan suami istri di Dusun Pojok, faktor dan pengaruh yang menimbulkan perselisihan. Tujuannya agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang akurat.

b. Wawancara

Interview atau wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi verbal, jadi merupakan jenis percakapan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi. Selama wawancara, pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan. Hubungan antara pewawancara dan yang diwawancarai bersifat sementara, yaitu berlangsung sebentar dan kemudian berakhir.³²

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang meresponden yang lebih mendalam. Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perselisihan yang terjadi di dusun Sumber, Penulis akan mewawancarai 5 pasangan suami istri para pelaku

³² Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data Dalm Penelitian Kualitatif, *Jurnal*, Akademi Perawatan MaternitasFakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

syiqaq, dan para penegak hukum di dusun sumber, dan penulis akan mewawancarai pihak yang bersangkutan serta masyarakat yang mengetahui akan hal-hal yang penulis teliti, melalui wawancara maka di targetkan penulis akan mendapatkan informasi sedalaam-dalamnya mengenai perselisihan antara suami dan istri sebagai penyebab pencerian Di dusun sumber.

Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancrai pihak-pihak yang bersagkutan seperti 5 orang yang mempeunyai permasalahan syiqaq, dan para dan penegak hukum. Pelaku syiqaq yaitu 1. Stikno dan narwi 2. Purnomo dan wafa 3. Antok dan dian 4. Mesini dan bambang 5. Hartatik. Dan kepala desa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini mempermudah dalam pengamatan dan mewawancarai serta memperkuat penulis terha dap keberadaan data yang akan dianalisis.

Dalam menunjukkan penelitian ini peneliti megambil data atau informasi dari dokumentasi digunakan sebagai penunjang dan pelengkap yang berhubungan dengan masalah penelitian ini untuk melengkapi data dari hasil wawancara, minsalnya syarat-syarat adminis, langkah-langkah persiapan pengurusan surat nikah,

indititas penduduk yang cerai.

Hal ini terdapat dokumentasi tentang profil desa pojok sebai berikut.

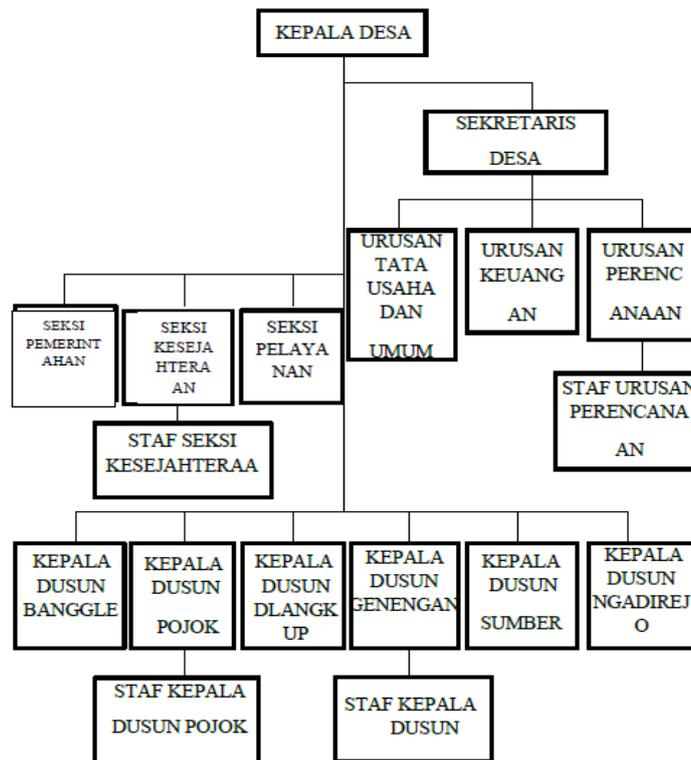
Tabel profil Desa Pojok 3.2

Luas wilayah Dusun Sumber Desa Pojok	
Luas lahan persawahan	138,00 Ha
Luas lahan kering	890,85 Ha
Luas lahan basah	0,00 Ha
Luas lahan perkebunan	0,00 Ha
Luas fasilitas umum	29,15 Ha

Terdapat juga dalam dokumentasi struktur organisasi pemerintahan desa sebagai berikut

Tabel struktur oraganiasi Desa Pojok 3.3

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pojok



Sumber : Kantor Desa Pojok

E. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat bagi peneliti untuk secara aktif terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti harus menghargai dan memahami kondisi sosial di lapangan. Alat pengumpul data memiliki beberapa bentuk, yaitu:

alat pemeliharaan, alat pengamat/observasi dan alat

dokumentasi.

a. Intrumen interview

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari responden dimana wawancara dilakukan. Alat ini disebut pedoman wawancara atau interview guide. Dalam praktiknya, wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur dan tidak terstruktur (bentuk bebas). Bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada narasumber tanpa harus membawa lembar instruksi. Syarat wawancara seperti ini adalah pewawancara perlu mengingat data yang akan dikumpulkan. Berbeda dengan wawancara terbimbing, pewawancara dipandu oleh pertanyaan yang lengkap dan terperinci, seperti kuesioner. Selain itu, ada juga wawancara bebas terbimbing, dimana pewawancara bebas melakukan wawancara hanya dengan menggunakan petunjuk-petunjuk yang terdapat pada garis besarnya.

b. Intrument Observasi

Pengamatan dalam suatu penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh indra untuk mengumpulkan data. Observasi adalah pengamatan langsung dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau pengecapan bila perlu.³³ Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman

³³ Abdurahman Fatoni, Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi. 104

pengamatan, gambar, dan surat-surat pernikahan.

c. Instrumen Dokumentasi

Bentuk alat dokumentasi terdiri dari dua jenis, yaitu manual berisi garis besar atau kategori data yang akan dicari dan checklist berisi daftar variabel yang datanya akan dicari akan dikumpulkan. Perbedaan kedua bentuk alat ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada dokumentasi, peneliti cukup mencentang kolom gejala, sedangkan pada daftar periksa, peneliti memberikan hitungan untuk setiap kemunculan gejala.³⁴

d. Pengecekan Keabsahan Data

Yang di maksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap

keabsahan data harus memenuhi:³⁵

- i. mendemonstrasikan nilai yang benar.
- ii. Menyediakan dasar agar hal itu dapat di terapkan.
- iii. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang di peroleh dari tempat peneliti dan para informasi memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

³⁴ Nur aedi, instrumen penelitian dan pengumpulan data, *jurnal*, fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan indonesia 2010. 5

³⁵ Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian kualitatif*. . 320-321.

a. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum secara resmi memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mendapatkan izin dari kepala desa tentang permintaan peneliti terkait perkawinan anak di dusun Sumber agar peneliti mendapatkan respon yang baik dari awal pencarian hingga akhir.

b. Pendiskusian teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan memberikan hasil antara atau hasil akhir yang diperoleh dari diskusi dengan rekan kerja. Teknik ini memiliki beberapa tujuan sebagai teknik untuk memverifikasi keabsahan data.

- i. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- ii. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan sesuatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiranpeneliti.

Selama pengumpulan data, dari awal proses penelitian hingga pelaksanaannya, penelitian tidak dilakukan sendiri, tetapi kadang-kadang dengan partisipasi orang-orang yang dapat diajak bersama untuk berdiskusi tentang data yang terkumpul. Proses ini juga dapat menjadi

diskusi yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil yang diperoleh peneliti dengan hasil yang diperoleh orang lain.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis mempelajari dan mensintesis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya agar mudah dipahami dan hasilnya dapat diinterpretasikan, sampaikan kepada orang lain.³⁶

Teknik ini menggunakan analisis aliran Miles dan Huberman untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif dan setelah selesai mengumpulkan data dalam rentang waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap tanggapan yang ditanyakan. Apabila jawaban atas pertanyaan setelah dianalisis tidak memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan tersebut kembali, sampai diperoleh periode tertentu yang dianggap dapat diandalkan.

a. Reduksi data

Minimisasi data adalah proses pemikiran sensitif yang membutuhkan kecerdasan serta pemahaman yang luas dan mendalam. Dengan mereduksi data, Anda bisa berdiskusi dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Melalui diskusi, gagasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mempersempit

³⁶ Adlin, s, Sos, M.Si, teknik pengumpulan data, magister ilmu politik universitas indonesia

data-data berharga yang penting bagi kesimpulan dan pengembangan teori. Mereduksi data berarti meringkas, memiliki hal-hal yang hakiki, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Hasilnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data bagi peneliti. Reduksi data dapat dibantu oleh perangkat elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dll. Dengan menyajikan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan, dan membangun apa yang dipahami. Selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga analisis data dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang merupakan temuan baru yang belum pernah dilihat sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya redup atau gelap sehingga ketika diteliti menjadi

jelas. Temuan-temuan dari penelitian kualitatif mungkin relevan dengan cara masalah dirumuskan pada awalnya, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah ini dan cara masalah tersebut dibentuk dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan berkembang selama peneliti berada di lapangan.

Penelitian ini menggunakan lima responden yang akan dipertimbangkan berdasarkan beberapa karakteristik utama yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan. Penelitian berbasis gender yang telah dilakukan menunjukkan bahwa jumlah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan. Dan empat pria.

Telah dilakukan penelitian berbasis usia yang menunjukkan jumlah dan proporsi responden menurut usia sebagai berikut. Ada lima gadis yang melakukan penelitian. Alasan berumur lima tahun karena ada yang berzina, ada juga yang mengganggu orang tua dalam keluarga.

G. Tahapan-Tahapan Peneliti

Pendekatan dan teori yang mendasari penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendekatan dan teori yang mendasari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, proses dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dengan proses dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian kuantitatif. Proses dan langkah-langkah yang dilakukan saat

melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:³⁷

a) Menetapkan fokus penelitian

Proses penelitian kualitatif didasarkan pada logika pemikiran induktif, sehingga perencanaan penelitian sangat fleksibel. Meskipun fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui langkah dan proses penelitian yang telah ditetapkan.

b) Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai metode penelitian holistik, konteks penelitian dalam penelitian kualitatif sangat penting dan telah ditentukan pada saat menentukan arah penelitian. Kerangka dan objek penelitian merupakan satu kesatuan yang telah ditetapkan sejak awal penelitian.

a) Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga pada tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif, pengolahan data bukan pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data tidak serta merta dilakukan dengan metode penelitian sosial, banyak pendekatan yang berbeda. setelah pengumpulan data, atau analisis data sama sekali tidak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

³⁷ Bagong Suyanto & Sutinah. Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan. Kencana Prenada Media Group.(Jakarta. 2005). 170-173

d) Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah berbagi pemahaman kita tentang sesuatu dengan orang lain. Karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berbentuk teks bukan angka, maka penyajian biasanya dalam bentuk kata deskriptif daripada bentuk tabel dengan ukuran statistik.